

KATA PENGANTAR

Dalam rangka menyusun tugas akhir, maka saya membutuhkan bantuan dari rekan-rekan untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Saya pun akan **menjaga kerahasiaan data** yang saya peroleh dari kuesioner ini, oleh karena itu tidak perlu ragu-ragu dalam mengisinya.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengisi kuesioner, saya mohon sebelum mengisi kuesioner **terlebih dahulu membaca petunjuk** cara pengisian yang terdapat dalam setiap bagian kuesioner.

Saya sangat berharap agar rekan-rekan dapat mengisi kuesioner ini dengan sungguh-sungguh **sesuai keadaan diri dan kondisi Saudara saat ini**, sehingga data yang diberikan dapat berguna bagi hasil akhir penelitian.

Saya sangat menghargai kesediaan rekan-rekan untuk meluangkan waktu dan membantu saya mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

DATA PRIBADI

Nama (inisial) :
Jenis kelamin : L / P
Usia : tahun.
Pendidikan terakhir : SMP / SMA / Sarjana (S1) / S2 *)
Pekerjaan :
Status marital : Menikah / Belum menikah / Janda / Duda *)
Jumlah anak : orang anak.
Penyebab terkena HIV/AIDS :
a. Hubungan seksual
b. Transfusi darah
c. Penggunaan jarum suntik
d.

*) Coret yang tidak perlu

DATA PENUNJANG

1. Sudah berapa lama Saudara mengetahui status HIV+?
2. Apa yang Saudara cemas setelah mengetahui status HIV+?
 - a. Kematian
 - b. Kondisi kesehatan setelah terinfeksi
 - c. Biaya pengobatan
 - d. Penilaian masyarakat
 - e.
3. Apakah status HIV+ ini mempengaruhi dan atau menimbulkan ketidakjelasan dalam kehidupan Saudara?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jika Ya, dalam hal apa status HIV+ ini paling mempengaruhi kehidupan Saudara:
 - a. Mencari pasangan hidup, alasannya
 - b. Memperoleh keturunan , alasannya
 - c. Pekerjaan, alasannya
 - d. Pergaulan / kehidupan sosial, alasannya
5. Situasi manakah yang ada di bawah ini yang menjadi masalah utama bagi Saudara setelah Saudara mengetahui status HIV+?
 - a. Aktivitas sehari-hari
 - b. Relasi dengan keluarga

- c. Relasi dengan masyarakat
 - d. Relasi dengan institusi pendidikan
 - e. Pekerjaan
6. Hal apa yang Saudara lakukan untuk mengatasi penyakit ini?
- a. Memeriksa kesehatan
 - b. Berobat secara rutin ke rumah sakit
 - c. Mengonsumsi obat-obatan tradisional
 - d. Pasrah dan mendekatkan diri pada Tuhan
 - e.
7. Apakah Saudara yakin dapat menghadapi masalah yang mungkin saja akan timbul karena status HIV+ ini?
- a. Ya, alasannya
 - b. Tidak, alasannya
8. Apa harapan Saudara dalam menghadapi penyakit ini?
- a. Segera ditemukan obatnya / dapat sembuh.
 - b. Tetap bisa melakukan aktivitas seperti orang normal lainnya (orang tanpa HIV/AIDS)
 - c. Dapat mengulang waktu untuk memperbaiki keadaan.
 - d. Dapat diterima oleh orang lain / masyarakat dengan kekurangan yang ada.
 - e.

PETUNJUK PENGISIAN
ANGKET DERAJAT STRES

Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang menggambarkan kondisi-kondisi tertentu. Saudara diminta untuk membaca dan memahami setiap pernyataan dengan sebaik-baiknya, kemudian Saudara diminta untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pernyataan tersebut dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu dari empat alternatif jawaban yang paling tepat **menggambarkan keadaan saudara saat ini**, sebagai berikut:

SS = Sangat sering dialami

S = Sering dialami

J = Jarang dialami

SJ = Sangat jarang dialami

Jawablah dengan spontan, segera setelah saudara membaca setiap pernyataan, jangan terlalu lama dipikirkan. **Jawablah dengan jujur sesuai dengan yang saudara alami atau rasakan.** Kejujuran saudara dalam menjawab sangat berarti bagi penelitian ini.

NO.	Pernyataan	SS	S	J	SJ
1.	Saya merasa takut akan masa depan saya.				
2.	Saya malu, bila orang-orang mengetahui status HIVpositif saya.				
3.	Saya merasa bahwa hidup saya sudah tidak berarti lagi.				
4.	Nafsu makan saya berkurang jika salah satu kenalan saya tiba-tiba menjauhi saya ketika mngetahui saya HIV positif.				
5.	Saya menyesal dengan kondisi yang saya alami sekarang ini (terinfeksi HIV).				
6.	Saya marah terhadap penyakit HIV/AIDS yang saya derita.				
7.	Saya menjadi susah tidur ketika kondisi tubuh sedang melemah.				
8.	Saya malas menjalin relasi dengan orang baru.				
9.	Saya merasa cemas, kalau nantinya saya akan meninggalkan orang-orang terdekat saya.				
10.	Penyakit ini membuat saya sukar untuk mengolah suatu informasi tertentu.				
11.	Saya sulit untuk mengeluarkan pendapat dalam memutuskan suatu hal.				
12.	Saya tidak peduli akan diskriminasi dari orang-orang yang mengetahui status HIVpositif saya.				
13.	Saya sulit untuk berkonsentrasi pada pekerjaan yang sedang dilakukan.				
14.	Virus HIV membuat saya merasa tidak nyaman, sehingga ruang gerak saya menjadi terbatas untuk bergaul.				
15.	Penyakit ini (AIDS) menjadi pemghambat bagi saya untuk mengaktualisasikan diri di lingkungan.				

16.	Saya sering berkeringat dingin, jika berada dalam masalah yang tidak terpecahkan.				
17.	Saya sulit untuk memberi perhatian pada tugas-tugas saya sejak mengetahui saya terinfeksi HIV/AIDS.				
18.	Saya sering lupa untuk mengingat suatu hal tertentu.				
19.	Saya akan merasa sakit kepala jika memikirkan masa depan dengan HIV/AIDS dalam tubuh saya.				
20.	Saya takut kalau tidak ada yang mau menikah dengan saya karena status HIVpositif, sehingga tidak dapat memiliki keturunan.				
21.	Saya menjadi kurang peka terhadap keadaan di lingkungan sekitar saya.				
22.	Saya ingin merusak atau membanting barang-barang yang ada disekeliling saya bila pekerjaan terasa begitu berat.				
23.	Saya mengomel dan bertindak kasar pada orang-orang di sekeliling saya jika mereka membicarakan status HIV+ saya.				
24.	Saya merasa sedih jika tidak dapat berkumpul dengan orang-orang terdekat saya akibat status HIVpositif.				
25.	Saya frustrasi terhadap masalah yang sedang saya hadapi sehubungan dengan penyakit yang saya derita.				
26.	Saya sering menyalahkan diri saya atas kesulitan-kesulitan yang saya alami setelah terinfeksi HIV.				
27.	Asma saya kambuh.				
28.	Saya mengalami mimpi buruk.				
29.	Saya merasa lebih mudah letih.				
30.	Saya merasa sensitif apabila orang lain mengkritik saya.				
31.	Saya lupa harus mengerjakan apa ketika sedang memikirkan banyak masalah.				

32.	Saya sulit mengambil keputusan saat menghadapi masalah.				
33.	Saya merasa badan saya gemetar saat menghadapi masalah yang berat.				
34.	Saya lupa makan bila memikirkan masalah yang saya hadapi karena penyakit yang saya derita (HIV/AIDS).				
35.	Tekanan darah saya meningkat jika menghadapi masalah baru yang dikarenakan penyakit saya.				
36.	Jantung saya berdetak cepat ketika harus berbicara dengan orang baru yang tidak mengetahui status HIV positif saya.				
37.	Jantung saya berdetak cepat ketika harus berbicara dengan orang baru yang telah mengetahui status HIV positif saya terlebih dahulu.				
38.	Leher saya terasa tegang ketika memikirkan penyakit HIV/AIDS yang saya derita.				
39.	Keringat saya menjadi berlebihan jika mengalami hambatan di pekerjaan akibat status HIV positif saya.				
40.	Saya sukar untuk menangkap informasi penting dari orang-orang disekitar saya setelah terinfeksi HIV.				
41.	Saya takut akan dikeluarkan dari sekolah/kampus/kantor karena HIV/AIDS yang saya derita.				
42.	Saya mencemaskan kondisi fisik saya.				
43.	Saya takut akan meninggal dengan cepat karena HIV/AIDS.				
44.	Penyakit HIV/AIDS membuat saya patah semangat.				
45.	Penyakit HIV/AIDS membuat saya malas untuk beraktivitas.				
46.	Saya cemas akan ditolak oleh keluarga dan teman-teman karena status HIV positif.				

47.	Saya menjadi tidak sebahagia dulu sebelum terinfeksi HIV.				
48.	Saya tidak dapat berbuat apa-apa lagi dengan kondisi fisik saya yang makin melemah.				
49.	Saya lebih banyak beridiam diri.				
50.	Saya merasa rendah diri setelah mengetahui diri saya terinfeksi HIV.				
51.	Saya sering mengacuhkan teguran orang.				
52.	Saya malas menyapa orang lain.				
53.	Saya menghindari dari kegiatan yang dilakukan bersama dengan orang banyak.				
54.	Saya banyak melakukan kesalahan dalam pekerjaan.				
55.	Saya merasa kesepian walaupun banyak orang di sekitar saya.				
56.	Saya merasa kecewa dengan kondisi fisik saya (terinfeksi HIV).				
57.	Saya merasakan sakit pada seluruh tubuh saya.				
58.	Membayangkan kehidupan ke depan dengan penyakit yang saya derita (HIV/AIDS) membuat saya tertekan.				
59.	Saya menjadi sulit untuk bernafas jika memikirkan HIV/AIDS yang saya derita.				

TABEL HASIL UJI VALIDITAS DERAJAT STRES

Aspek	No Pernyataan	Koefisien Validitas	Kesimpulan
Biologis	4	0,794	Valid
	7	0,650	Valid
	17	0,528	Valid
	20	0,650	Valid
	28	0,349	Valid
	30	0,462	Valid
	36	0,460	Valid
	37	0,328	Valid
	38	0,681	Valid
	39	0,577	Valid
	40	0,419	Valid
	41	0,711	Valid
	60	0,563	Valid
	62	0,383	Valid

Aspek	No Pernyataan	Koefisien Validitas	Kesimpulan
Kognisi	10	0,393	Valid
	11	0,758	Valid
	14	0,341	Valid
	18	0,545	Valid
	19	0,459	Valid
	29	0,582	Valid
	31	0,365	Valid
	32	0,089	Tidak Valid
	33	0,363	Valid
	34	0,776	Valid
	42	0,663	Valid
	57	0,668	Valid

Aspek	No Pernyataan	Koefisien Validitas	Kesimpulan
Emosi	1	0,708	Valid
	2	0,398	Valid
	3	0,758	Valid
	5	0,465	Valid
	6	0,476	Valid

Lampiran 2

	9	0,768	Valid
	21	0,544	Valid
	25	0,794	Valid
	26	0,774	Valid
	27	0,768	Valid
	43	0,334	Valid
	44	0,613	Valid
	45	0,490	Valid
	46	0,703	Valid
	47	0,638	Valid
	48	0,609	Valid
	49	0,543	Valid
	50	0,671	Valid
	51	0,532	Valid
	52	0,659	Valid
	58	0,472	Valid
	59	0,435	Valid
	61	0,638	Valid

Aspek	No Pernyataan	Koefisien Validitas	Kesimpulan
Perilaku Sosial	8	0,484	Valid
	12	0,276	Tidak Valid
	13	0,465	Valid
	15	0,409	Valid
	16	0,561	Valid
	22	0,602	Valid
	23	0,627	Valid
	24	0,469	Valid
	35	0,343	Valid
	53	0,490	Valid
	54	0,174	Tidak Valid
	55	0,638	Valid
	56	0,590	Valid

Reliabilitas dari alat ukur derajat stres adalah **0,965** (Reliabel)

Total Skor Aspek Derajat Stres

No	Biologis	Kognisi	Emosi	Perilaku Sosial	Total	Derajat Stres
1	46	34	83	38	201	Tinggi
2	49	39	75	37	200	Tinggi
3	47	36	86	39	208	Tinggi
4	43	35	75	33	186	Rendah
5	46	39	75	39	199	Tinggi
6	44	33	72	36	185	Rendah
7	48	36	86	41	211	Tinggi
8	44	37	69	32	182	Rendah
9	45	35	73	37	190	Rendah
10	44	36	83	36	199	Tinggi
11	44	37	75	35	191	Rendah
12	45	38	75	34	192	Rendah
13	42	36	84	39	201	Tinggi
14	44	38	74	33	189	Rendah
15	48	34	79	40	201	Tinggi
16	48	37	75	36	196	Rendah
17	46	33	83	38	200	Tinggi
18	46	34	83	38	201	Tinggi
19	49	39	75	37	200	Tinggi
20	47	36	86	39	208	Tinggi
21	43	35	75	33	186	Rendah
22	46	39	75	39	199	Tinggi
23	45	33	75	35	188	Rendah
24	46	42	78	40	206	Tinggi
25	46	32	69	36	183	Rendah
26	46	38	84	39	207	Tinggi
27	45	37	73	34	189	Rendah
28	45	37	75	38	195	Rendah
29	45	35	82	38	200	Tinggi
30	43	37	77	34	191	Rendah
31	46	34	83	38	201	Tinggi
32	49	39	75	37	200	Tinggi
33	47	36	86	39	208	Tinggi
34	43	35	75	33	186	Rendah
35	46	39	75	39	199	Tinggi
36	44	37	69	32	182	Rendah
37	45	35	73	37	190	Rendah
38	44	36	83	36	199	Tinggi
39	46	33	83	38	200	Tinggi
40	46	34	83	38	201	Tinggi
41	49	39	75	37	200	Tinggi
42	47	36	86	39	208	Tinggi
43	43	35	75	33	186	Rendah
44	46	42	78	40	206	Tinggi
45	46	32	69	36	183	Rendah

Lampiran 3

46	46	38	84	39	207	Tinggi
47	45	37	73	34	189	Rendah
48	45	37	75	38	195	Rendah
49	45	35	82	38	200	Tinggi
50	43	37	77	34	191	Rendah

Mean : 196,30

Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Data Pribadi Dan Data Penunjang

Tabel 1. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Jenis Kelamin

drjt_stres * jk Crosstabulation

		jk		Total	
		L	P		
drjt_stres	rendah	Count	17	5	22
		% within drjt_stres	77.3%	22.7%	100.0%
	tinggi	Count	26	2	28
		% within drjt_stres	92.9%	7.1%	100.0%
Total		Count	43	7	50
		% within drjt_stres	86.0%	14.0%	100.0%

Tabel 2. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Usia

drjt_stres * usia Crosstabulation

		usia								Total		
		21.00	22.00	24.00	25.00	26.00	27.00	28.00	29.00		30.00	
drjt_stres	rendah	Count	0	0	3	1	4	5	5	4	0	22
		% within drjt_stres	.0%	.0%	13.6%	4.5%	18.2%	22.7%	22.7%	18.2%	.0%	100.0%
	tinggi	Count	1	3	1	5	4	6	5	1	2	28
		% within drjt_stres	3.6%	10.7%	3.6%	17.9%	14.3%	21.4%	17.9%	3.6%	7.1%	100.0%
Total		Count	1	3	4	6	8	11	10	5	2	50
		% within drjt_stres	2.0%	6.0%	8.0%	12.0%	16.0%	22.0%	20.0%	10.0%	4.0%	100.0%

Tabel 3. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Pendidikan Terakhir

drjt_stres * pendidikan Crosstabulation

		pendidikan		Total	
		Sarjana	SMA		
drjt_stres	rendah	Count	7	15	22
		% within drjt_stres	31.8%	68.2%	100.0%
	tinggi	Count	9	19	28
		% within drjt_stres	32.1%	67.9%	100.0%
Total		Count	16	34	50
		% within drjt_stres	32.0%	68.0%	100.0%

Tabel 4. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Pekerjaan

drjt_stres * pkrjaan Crosstabulation

		pkrjaan				Total	
		Nganggur	PPW	Psosial	Pswasta		
drjt_stres	rendah	Count	9	1	7	5	22
		% within drjt_stres	40.9%	4.5%	31.8%	22.7%	100.0%
	tinggi	Count	10	3	12	3	28
		% within drjt_stres	35.7%	10.7%	42.9%	10.7%	100.0%
Total		Count	19	4	19	8	50
		% within drjt_stres	38.0%	8.0%	38.0%	16.0%	100.0%

Tabel 5. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Status Marital

drjt_stres * s_marital Crosstabulation

		s_marital		Total	
		Blm Meni	Menikah		
drjt_stres	rendah	Count	15	7	22
		% within drjt_stres	68.2%	31.8%	100.0%
	tinggi	Count	22	6	28
		% within drjt_stres	78.6%	21.4%	100.0%
Total		Count	37	13	50
		% within drjt_stres	74.0%	26.0%	100.0%

Tabel 6. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Jumlah Anak

drjt_stres * jmlh_anak Crosstabulation

		jmlh_anak		Total	
		0	1		
drjt_stres	rendah	Count	20	2	22
		% within drjt_stres	90.9%	9.1%	100.0%
	tinggi	Count	26	2	28
		% within drjt_stres	92.9%	7.1%	100.0%
Total		Count	46	4	50
		% within drjt_stres	92.0%	8.0%	100.0%

Tabel 7. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Waktu Terinfeksi HIV/AIDS
(*timing*)

drjt_stres * timing Crosstabulation

		timing					Total	
		<=1 tahun	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun		
drjt_stres	rendah	Count	12	2	6	1	1	22
		% within drjt_stres	54.5%	9.1%	27.3%	4.5%	4.5%	100.0%
	tinggi	Count	14	4	7	1	2	28
		% within drjt_stres	50.0%	14.3%	25.0%	3.6%	7.1%	100.0%
Total		Count	26	6	13	2	3	50
		% within drjt_stres	52.0%	12.0%	26.0%	4.0%	6.0%	100.0%

Tabel 9. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Kesegeraan (*imminence*)

drjt_stres * imenence Crosstabulation

			imenence			Total
			1	3	4	
drjt_stres	Rendah	Count	21	1	0	22
		% within drjt_stres	95.5%	4.5%	.0%	100.0%
	Tinggi	Count	25	0	3	28
		% within drjt_stres	89.3%	.0%	10.7%	100.0%
Total		Count	46	1	3	50
		% within drjt_stres	92.0%	2.0%	6.0%	100.0%

Tabel 10. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Ketidakjelasan (*ambiguity*)

drjt_stres * ambigiuty Crosstabulation

			ambigiuty	Total
			1	
drjt_stres	Rendah	Count	22	22
		% within drjt_stres	100.0%	100.0%
	Tinggi	Count	28	28
		% within drjt_stres	100.0%	100.0%
Total		Count	50	50
		% within drjt_stres	100.0%	100.0%

Tabel 11. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Transisi Kehidupan (*life transition*)

drjt_stres * transisi Crosstabulation

			transisi				Total
			1	2	3	4	
drjt_stres	Rendah	Count	4	3	2	13	22
		% within drjt_stre	18.2%	13.6%	9.1%	59.1%	100.0%
	Tinggi	Count	2	3	5	18	28
		% within drjt_stre	7.1%	10.7%	17.9%	64.3%	100.0%
Total		Count	6	6	7	31	50
		% within drjt_stre	12.0%	12.0%	14.0%	62.0%	100.0%

Tabel 12. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Komitmen (*commitment*)

drjt_stres * komitmen Crosstabulation

			komitmen			Total
			1	3	5	
drjt_stres	Rendah	Count	11	5	6	22
		% within drjt_stres	50.0%	22.7%	27.3%	100.0%
	Tinggi	Count	14	8	6	28
		% within drjt_stres	50.0%	28.6%	21.4%	100.0%
Total		Count	25	13	12	50
		% within drjt_stres	50.0%	26.0%	24.0%	100.0%

Tabel 13. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan *Controlability*

drjt_stres * contrability Crosstabulation

			contrability				Total
			1	2	3	4	
drjt_stres	Rendah	Count	15	6	1	0	22
		% within drjt_str	68.2%	27.3%	4.5%	.0%	100.0%
	Tinggi	Count	17	8	0	3	28
		% within drjt_str	60.7%	28.6%	.0%	10.7%	100.0%
Total		Count	32	14	1	3	50
		% within drjt_str	64.0%	28.0%	2.0%	6.0%	100.0%

Tabel 14. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Keyakinan (*beliefs*)

drjt_stres * beliefs Crosstabulation

			beliefs		Total
			1	2	
drjt_stres	Rendah	Count	20	2	22
		% within drjt_stres	90.9%	9.1%	100.0%
	Tinggi	Count	23	5	28
		% within drjt_stres	82.1%	17.9%	100.0%
Total		Count	43	7	50
		% within drjt_stres	86.0%	14.0%	100.0%

Tabel 15. Tabulasi Silang Derajat Stres dengan Harapan (*desirability*)

drjt_stres * desirability Crosstabulation

			desirability				Total
			1	2	3	4	
drjt_stres	Rendah	Count	15	3	3	1	22
		% within drjt_stres	68.2%	13.6%	13.6%	4.5%	100.0%
	Tinggi	Count	21	5	1	1	28
		% within drjt_stres	75.0%	17.9%	3.6%	3.6%	100.0%
Total		Count	36	8	4	2	50
		% within drjt_stres	72.0%	16.0%	8.0%	4.0%	100.0%

Tabel 16. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Ancaman Tidak Dapat Memiliki Keturunan

derajat_stres *tidak dapat memiliki keturunan

			keturunan		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	15	7	22
		% within derajat_stres	68.2%	31.8%	100.0%
	Tinggi	Count	10	18	28
		% within derajat_stres	35.7%	64.3%	100.0%
Total		Count	25	25	50
		% within derajat_stres	50.0%	50.0%	100.0%

Tabel 17. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Penyakit Oportunistik Yang Mungkin Muncul Setelah Terinfeksi HIV/AIDS

derajat_stres *penyakit oportunistik

			oportunistik		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	19	3	22
		% within derajat_stres	86.4%	13.6%	100.0%
	Tinggi	Count	10	18	28
		% within derajat_stres	35.7%	64.3%	100.0%
Total		Count	29	21	50
		% within derajat_stres	58.0%	42.0%	100.0%

Tabel 18. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Masa Inkubasi Hingga Timbul Gejala Aids

derajat_stres * masa inkubasi

			inkubasi		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	9	13	22
		% within derajat_stres	40.9%	59.1%	100.0%
	Tinggi	Count	20	8	28
		% within derajat_stres	71.4%	28.6%	100.0%
Total		Count	29	21	50
		% within derajat_stres	58.0%	42.0%	100.0%

Tabel 19. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Ketidakpastian Waktu, Biaya Dan Hasil Pengobatan

derajat_stres *waktu, biaya dan hasil pengobatan

			Waktu,biaya&hasil		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	13	9	22
		% within derajat_stres	59.1%	40.9%	100.0%
	Tinggi	Count	5	23	28
		% within derajat_stres	17.9%	82.1%	100.0%
Total		Count	18	32	50
		% within derajat_stres	36.0%	64.0%	100.0%

Tabel 20. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Ancaman Kematian

derajat_stres * ancaman kematian

			kematian		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	20	2	22
		% within derajat_stres	90.9%	9.1%	100.0%
	Tinggi	Count	8	20	28
		% within derajat_stres	28.6%	71.4%	100.0%
Total		Count	28	22	50
		% within derajat_stres	56.0%	44.0%	100.0%

Tabel 21. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan Kemungkinan Anak Yang Dilahirkan Cacat

derajat_stres * anak lahir cacat

			Anak lahir cacat		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	2	20	22
		% within derajat_stres	9.1%	90.9%	100.0%
	Tinggi	Count	5	23	28
		% within derajat_stres	17.9%	82.1%	100.0%
Total		Count	7	43	50
		% within derajat_stres	14.0%	86.0%	100.0%

Tabel 22. Tabulasi Silang Derajat Stres Dengan diskriminasi dan stigmatisasi masyarakat dalam pendidikan, pekerjaan dan pergaulan/interaksi sosial

derajat_stres * diskriminasi & stigmatisasi

			Stigmatisasi&diskriminasi		Total
			Rendah	Tinggi	
derajat_stres	Rendah	Count	12	10	22
		% within derajat_stres	54.5%	45.5%	100.0%
	Tinggi	Count	8	20	28
		% within derajat_stres	28.6%	71.4%	100.0%
Total		Count	20	30	50
		% within derajat_stres	40.0%	60.0%	100.0%

Tabel 23. Frekwensi *Stressor*

stressor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	23	46.0	46.0	46.0
	Tinggi	27	54.0	54.0	100.0
Total		50	100.0	100.0	

Gambaran Responden

S	JK	Usia (Tahun)	Lama Mengetahui Status HIV/AIDS	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Marital	Jumlah anak	Penyebab Terkena HIV/AIDS
1	L	28	3 tahun	Sarjana	Pekerja paruh waktu	Memikah	0	Napza suntik
2	L	25	3 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
3	L	25	5 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
4	L	27	4 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
5	L	28	2 tahun	Sarjana	Pegawai swasta	Menikah	1	Napza suntik
6	L	29	3 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
7	L	27	1 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
8	P	26	9 bulan	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
9	L	27	7 bulan	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
10	L	27	1 tahun	Sarjana	Pekerja paruh waktu	Belum menikah	0	Napza suntik
11	L	29	6 bulan	Sarjana	Pekerja sosial	Menikah	1	Napza suntik
12	L	27	1 tahun	Sarjana	Pegawai swasta	Belum menikah	0	Napza suntik
13	P	30	3 tahun	Sarjana	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
14	L	26	2 tahun	Sarjana	Pegawai swasta	Belum menikah	0	Napza suntik
15	L	28	3 tahun	Sarjana	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
16	P	28	2 tahun	Sarjana	Pegawai swasta	Belum menikah	0	Napza suntik
17	L	30	9 bulan	Sarjana	Pekerja sosial	Menikah	0	Napza suntik
18	L	21	11 bulan	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
19	L	22	5 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
20	L	24	1 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
21	L	25	8 bulan	Sarjana	Pegawai swasta	Menikah	0	Napza suntik
22	L	22	1 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
23	P	26	3 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
24	L	27	2 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
25	L	28	6 bulan	Sarjana	Pekerja paruh waktu	Menikah	0	Napza suntik
26	L	26	1 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik

Lampiran 5

27	P	29	9 bulan	SMA	Menganggur	Menikah	0	Napza suntik
28	L	24	3 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
29	L	26	3 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
30	L	28	5 tahun	SMA	Menganggur	Menikah	0	Napza suntik
31	L	25	4 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
32	L	27	2 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
33	L	28	3 tahun	Sarjana	Pegawai swasta	Menikah	1	Napza suntik
34	L	29	1 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
35	L	27	9 bulan	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
36	P	26	3 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
37	L	24	1 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
38	L	25	9 bulan	SMA	Pegawai swasta	Menikah	0	Napza suntik
39	L	22	7 bulan	Sarjana	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
40	P	26	1 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
41	L	27	6 bulan	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
42	L	28	1 tahun	Sarjana	Pekerja paruh waktu	Menikah	0	Napza suntik
43	L	24	3 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
44	L	26	2 tahun	SMA	Menganggur	Belum menikah	0	Napza suntik
45	L	28	3 tahun	SMA	Menganggur	Menikah	0	Napza suntik
46	L	25	3 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
47	L	27	1 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
48	L	28	9 bulan	Sarjana	Pegawai swasta	Menikah	1	Napza suntik
49	L	29	7 bulan	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik
50	L	27	1 tahun	SMA	Pekerja sosial	Belum menikah	0	Napza suntik

Lampiran 6

Aspek	Indikator	Item	
Biologis	1. Meningkatnya tekanan darah	37	37. Tekanan darah saya meningkat jika menghadapi masalah baru.
	2. Denyut jantung bertambah cepat	38	38. Jantung saya berdetak cepat ketika harus berbicara dengan orang baru yang tidak mengetahui status saya.
	3. Keringat berlebihan	39	39. Jantung saya berdetak cepat ketika harus berbicara dengan orang baru yang telah mengetahui status saya terlebih dahulu.
	4. Ketegangan pada otot	17	17. Saya sering berkeringat dingin, jika berada dalam masalah yang tidak terpecahkan.
		41	41. Keringat saya menjadi berlebihan jika mengalami hambatan di pekerjaan akibat status HIV+ saya.
		40	40. Leher saya terasa tegang ketika memikirkan penyakit HIV/AIDS yang saya derita.
		60	60. Saya merasakan sakit pada seluruh tubuh saya.
	5. Asma (sulit bernafas)	28	28. Asma saya kambuh.
	6. Sakit kepala	62	62. Saya menjadi sulit untuk bernafas.
	7. Mimpi buruk	20	20. Saya sering mengeluh karena rasa sakit yang saya alami.
		11.	11. Saya akan merasa sakit kepala jika memikirkan masa depan saya.

Lampiran 6

	<p>8. Hilangnya nafsu makan</p> <p>9. Kesulitan tidur (insomnia)</p> <p>10. Keletihan</p>	<p>29</p> <p>4</p> <p>36</p> <p>7</p> <p>30</p>	<p>29. Saya mengalami mimpi buruk.</p> <p>4. Nafsu makan saya berkurang jika salah satu kenalan saya tiba-tiba menjauhi saya.</p> <p>36. Saya lupa makan bila memikirkan masalah yang saya hadapi.</p> <p>7. Saya menjadi susah tidur ketika kondisi tubuh sedang melemah.</p> <p>30. Saya merasa lebih mudah letih.</p>
<p>Kognisi</p>	<p>1. Kesulitan dalam berkonsentrasi</p> <p>2. Sering lupa</p> <p>3. Tidak mampu mengambil keputusan</p> <p>4. Sensitif terhadap kritik</p>	<p>14</p> <p>18</p> <p>32</p> <p>42</p> <p>57</p> <p>19</p> <p>33</p> <p>34</p> <p>31</p>	<p>14. Saya sulit untuk berkonsentrasi pada pekerjaan yang sedang dilakukan.</p> <p>18. Saya sulit untuk memberi perhatian pada tugas-tugas saya.</p> <p>32. Pertengkaran dengan orang lain membuat saya sukar untuk berkonsentrasi.</p> <p>42. Saya sukar untuk menangkap informasi penting dari orang-orang disekitar saya.</p> <p>57. Saya banyak melakukan kesalahan dalam pekerjaan.</p> <p>19. Saya sering lupa untuk mengingat suatu hal tertentu.</p> <p>33. Saya lupa harus mengerjakan apa ketika sedang memikirkan banyak masalah.</p> <p>34. Saya sulit mengambil keputusan saat menghadapi masalah.</p> <p>31. Saya merasa sensitif apabila orang lain mengkritik saya.</p>
<p>Emosi</p>	<p>1. Kecemasan</p>	<p>44</p> <p>48</p>	<p>44. Saya mencemaskan kondisi fisik saya.</p> <p>48. Saya cemas akan ditolak oleh keluarga dan teman-teman.</p>

Lampiran 6

	<p>2. Takut</p> <p>3. Agresi</p> <p>4. Depresi</p> <p>5. Frustrasi</p> <p>6. Marah</p> <p>7. Memiliki perasaan tidak bahagia</p> <p>8. Merasa tidak berdaya akan masa depan</p>	<p>1</p> <p>21</p> <p>43</p> <p>45</p> <p>24</p> <p>61</p> <p>26</p> <p>6</p> <p>25</p> <p>49</p> <p>59</p> <p>3</p> <p>46</p> <p>50</p>	<p>1. Saya merasa takut akan masa depan saya.</p> <p>21. Saya takut kalau tidak ada yang mau menikah dengan saya, sehingga tidak dapat memiliki keturunan.</p> <p>43. Saya takut akan dikeluarkan dari sekolah/kampus/kantor.</p> <p>45. Saya takut akan meninggal dengan cepat.</p> <p>24. Saya mengomel dan bertindak kasar pada orang-orang di sekeliling saya jika mereka membicarakan status HIV+ saya.</p> <p>61. Menbayangkan kehidupan kedepan dengan penyakit yang saya derita membuat saya tertekan.</p> <p>26. Saya frustrasi terhadap masalah yang sedang saya hadapi.</p> <p>6. Saya marah terhadap penyakit HIV/AIDS yang saya derita.</p> <p>25. Saya merasa sedih jika tidak dapat berkumpul dengan orang-orang terdekat saya akibat status HIV+.</p> <p>49. Saya menjadi tidak sebahagia dulu sebelum terinfeksi HIV.</p> <p>59. Saya merasa kecewa dengan kondisi fisik saya.</p> <p>3. Saya merasa bahwa hidup saya sudah tidak berarti lagi.</p> <p>46. Penyakit HIV/AIDS membuat saya patah semangat.</p> <p>50. Saya tidak dapat berbuat apa-apa lagi dengan kondisi fisik saya yang makin melemah.</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 6

	<p>9. Terlihat lesu (tanpa gairah) atau pasif</p> <p>10. Rasa bersalah</p> <p>11. Merasa terasing</p> <p>12. Rendanya rasa percaya diri</p>	<p>47</p> <p>5</p> <p>27</p> <p>51</p> <p>58</p> <p>2</p> <p>52</p>	<p>47. Penyakit HIV/AIDS membuat saya malas untuk beraktivitas.</p> <p>5. Saya menyesal dengan kondisi yang saya alami sekarang ini.</p> <p>27. Saya sering menyalahkan diri saya atas kesulitan-kesulitan yang saya alami.</p> <p>51. Saya lebih banyak berdiam diri.</p> <p>58. Saya merasa kesepian walaupun banyak orang disekitar saya.</p> <p>2. Saya malu, bila orang-orang mengetahui status HIV+ saya.</p> <p>52. saya merasa rendah diri setelah mengetahui diri saya terinfeksi HIV.</p>
<p>Perilaku Sosial</p>	<p>1. Menjauhkan diri dari lingkungan</p> <p>2. Merusak</p> <p>3. Gemetar</p> <p>4. Ledakan emosi</p>	<p>8</p> <p>15</p> <p>16</p> <p>54</p> <p>56</p> <p>23</p> <p>35</p> <p>24</p>	<p>8. Saya malas menjalin relasi dengan orang baru.</p> <p>15. Virus ini membuat saya merasa tidak nyaman, sehingga ruang gerak saya menjadi terbatas untuk bergaul.</p> <p>16. Penyakit ini menjadi penghambat bagi saya untuk mengaktualisasikan diri di lingkungan.</p> <p>54. Saya memilih untuk menjauhi orang-orang disekeliling saya.</p> <p>56. Saya menghindari dari kegiatan yang dilakukan bersama dengan orang banyak.</p> <p>23. Saya ingin merusak atau membanting barang-barang yang ada disekeliling saya bila pekerjaan terasa begitu berat.</p> <p>35. Saya merasa badan saya gemetar saat menghadapi masalah yang berat.</p> <p>24. Saya mengomel dan bertindak kasar pada</p>

Lampiran 6

	5. Kurang peduli	12	orang-orang di sekeliling saya jika mereka membicarakan status HIV+ saya. 12. Saya tidak mengambil pusing atas reaksi orang-orang terdekat maupun keluarga terhadap diri saya. 13. Saya tidak peduli akan diskriminasi dari orang-orang yang mengetahui status saya. 53. Saya sering mengacuhkan teguran orang. 55. Saya malas menyapa orang lain. 22. Saya menjadi kurang peka terhadap keadaan di lingkungan sekitar saya. 24. Saya mengomel dan bertindak kasar pada orang-orang di sekeliling saya jika mereka membicarakan status HIV+ saya.
6. Tidak peka	13		
7. Bertindak kasar	53 55 22		